

# Peranan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar

**Rosmiati**

Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia  
[rosmiati.rosmiati@umi.ac.id](mailto:rosmiati.rosmiati@umi.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Hidayah kota Makassar. Supervisi yang dilakukan departemen pendidikan nasional untuk mengejar ketertinggalan mutu pendidikan di Indonesia adalah kebijakan tentang pembenahan, penyempurnaan aspek substantif yang mendukung pendidikan, yaitu kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan khususnya guru Madrasah. Supervisi pendidikan, adalah elemen strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Baik tujuan pendidikan dalam konteks nasional, institusional, dan juga tujuan kurikuler. Dunia persekolahan saat mengalami dilema di suatu sisi harus meningkatkan mutu pembelajaran, disisi yang lain menghadapi tuntutan stakeholder, sedangkan pada waktu yang bersamaan, terjadi perubahan yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat menuntut agar lulusan persekolahan tidak terpojok dan tereliminasi dengan perubahan yang begitu deras tersebut. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran peranan supervisi Madrasah dalam peningkatan kualitas kinerja guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ex- post facto atau penelitian survey yang bersifat korelasional, di mana peneliti mendapatkan data berdasarkan gejala alam atau fenomena tertentu yang sudah terjadi, peneliti tidak ikut terlibat dalam proses terjadinya gejala tersebut. Jadi, peneliti hanya melakukan survei tentang peranan Supervisi Madrasah dan Peningkatan kinerja guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar yang terus berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. peranan supervisi dalam membantu guru menyiapkan rencana pelaksanaan sebanyak 89,19 % atau kategori sangat tinggi. peranan supervisi dalam membantu guru melakukan perencanaan pengajaran 74,97 % atau kategori tinggi. peranan supervisi dalam membantu guru memahami pelaksanaan proses belajar mengajar 89,18 % atau kategori sangat tinggi. peranan supervisi dalam membantu guru melaksanakan evaluasi hasil belajar 78,37 % atau kategori tinggi.

Kata Kunci : *Supervisi, Kinerja guru, Pendidikan Agama Islam.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu perubahan yang dilakukan departemen pendidikan nasional untuk mengejar ketertinggalan mutu pendidikan di Indonesia adalah kebijakan tentang pembenahan dan penyempurnaan aspek substantif yang mendukung pendidikan, yaitu kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan khususnya guru Madrasah.

Program pembinaan dan peningkatan kinerja guru madrasah tersebut diharapkan akan mampu mendukung terciptanya peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan di tingkat madrasah, kabupaten/kota, propinsi dan tingkat Nasional. Untuk itu telah dilakukan berbagai upaya antara lain standarisasi dan pengembangan profesi, peningkatan kesejahteraan, pemberian penghargaan agar diperoleh guru yang terstandar, kompeten, kedibel, dan profesional (Sukarman, 2002: 9).

Supervisi pendidikan, adalah elemen strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Baik tujuan pendidikan dalam konteks nasional, institusional, dan juga tujuan kurikuler. Dunia persekolahan saat ini mengalami dilema di suatu sisi harus meningkatkan mutu pembelajaran, disisi

yang lain menghadapi tuntutan stakeholder, sedangkan pada waktu yang bersamaan, terjadi perubahan yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini masyarakat menuntut agar lulusan persekolahan tidak terpojok dan tereliminasi dengan perubahan yang begitu deras tersebut.

Situasi ini ternyata lagi-lagi menjadikan dunia pendidikan kerap menjadi tertuduh ketidaksiapan lulusan persekolahan. Dalam situasi demikian, guru sebagai personil pendidikan berhadapan langsung dengan pelanggan pendidikan (Steskholdres), dituntut untuk memiliki kinerja yang dapat melakukan proses pendidikan di persekolahan.

Untuk mendukung kinerja guru yang memiliki kompetensi, diperlukan adanya proses dan prosedur layanan bantuan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 38 tahun 2003, tentang tenaga kependidikan, pihak yang berwenang memberikan layanan bantuan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya, adalah supervisi pendidikan, karena supervisi pendidikan memiliki kinerja dan kewenangan untuk mendukung terciptanya kinerja fungsional tenaga kependidikan ( Amiruddin Siahan).

Menurut Amiruddin 2016 Supervisi pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara No.118/1996, pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan supervisian dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar dan menengah.

Supervisi pendidikan, dalam konteks perubahan pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan. Pencerahan itu bersifat komprehensif di lingkungan persekolahan. Kinerja supervisi, walaupun adakalanya bersifat teknis, tetapi memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kinerja setiap elemen yang ada di sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, peserta didik dan siapa saja yang terlibat secara langsung terhadap proses pembelajaran.

Asumsi awal terhadap tema hanya sistem pendidikan nasional adalah minimnya supervisian (supervisi) yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan. Kondisi ini membawa konsekuensi logis pada kurangnya guru yang berkompeten dan mapan pada bidangnya. Rasio supervisi dengan objek yang diawasinya memiliki jarak yang cukup jauh, sehingga efek yang ditimbulkan tidak membawa hasil yang efektif dan efisien, guru yang biasanya berjumlah empat puluh lima orang atau lebih hanya memiliki dua supervisi, terkadang supervisi mengawasi beberapa sekolah dalam kecamatan, pada hal untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan supervisian melekat dalam arti rasio perbandingannya bisa seimbang.

Dari sini dapat dilihat perana supervisi dalam meningkatkan Kinerja guru pendidikan Agama Islam di satu pihak dan peningkatan kinerja guru dipihak lain memiliki korelasi positif. Dalam hal itu fungsi supervisian menjadi penting ketika ia berhasil memberikan masukan dalam peningkatan kinerja guru. Supervisian lebih baik ketika dipimpin oleh supervisi yang memiliki lima keterampilan: Menurut piet A (2002)

1. Keterampilan dalam hubungan kemanusiaan
2. Keterampilan dalam proses kelompok
3. Keterampilan dalam kepemimpinan pendidikan
4. Keterampilan dalam mengatur personalia madrasah/ sekolah
5. Keterampilan dalam evaluasi

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: peranan supervisi madrasah dalam membantu peningkatan kualitas kinerja guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1 supervisi pendidikan

Sebagai tenaga kependidikan, kedudukan supervisi sangat jelas dan tegas di lembaga pendidikan, Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 1992 tentang tenaga kependidikan pada Bab I Pasal I Butir I menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah: Anggota masyarakat yang mengabdikan dirinya secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan. Bab II Pasal 3 Butir I menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah: Terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, supervisi, peneliti, dan pengembang di bidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji. (Amiruddin Siahian.2006.1 ).

Eksistensi supervisi juga lebih diperkuat oleh Surat keputusan Mempan No.118/1996 tentang jabatan fungsional supervisi madrasah adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan supervisian di Madrasah dan di Sekolah umum dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknik pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pada madrasah, tingkat dasar dan menengah.

Jika ditelaah berdasarkan peraturan pemerintah dan keputusan menteri pendayagunaan Aparatur Negara tersebut, dapat dikatakan bahwa kedudukan supervisi sangat strategis dan akan mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan. Supervisi bersifat fungsional dan bertanggungjawab terhadap terjadinya proses pembelajaran, Pendidikan dan bimbingan di lingkungan persekolahan pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Fungsinya yang cukup strategis itu akan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan oleh guru-guru sehingga proses akan berlangsung secara efektif, terutama di lingkungan pendidikan madrasah (Departemen Agama 2006:2 ).

Sebagai tenaga kependidikan, guru membutuhkan bantuan tenaga supervisi, guru merupakan personil sekolah yang selalu berhadapan dengan berbagai hal dimana dirinya tidak dapat memecahkan masalah secara menyeluruh tanpa mendapatkan bantuan dari pihak lainnya, terutama dari supervisi. Guru selalu berhadapan dengan situasi yang setiap saat berubah, seperti kurikulum, tuntutan masyarakat, pemenuhan kebutuhan hidupnya, dan lain sebagainya. Hal tersulit yang dihadapi guru adalah menghadapi perubahan tuntutan masyarakat, yaitu tuntutan terhadap perubahan yang cukup deras dari masyarakat sehingga membutuhkan perubahan kurikulum. Dengan situasi itu, ada kalanya guru tidak siap menghadapi seorang dirit tanpa ada bantuan dari pihak lainnya.

Langkah kongkrit yang idealnya ditempuh oleh supervisi adalah bagaimana melahirkan kebijakan dan mampu memutuskan persoalan yang dihadapi dilapanganserta cakap dalam memberikan petunjuk terhadap guru yang diawasinya.

Terkait dengan tugas tersebut, seorang supervisi harus mempunyai kematangan pribadi yang baik, mempunyai persiapan yang lebih matang terutama ketika menghadapi para guru yang bisa berfikir dan telah memiliki potensi sendiri.

Seorang supervisi harus terpatrit dalam jiwanya tugas pokoknya adalah membantu dan membimbing guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan terutama dalam penyelesaian tugasnya.

Dari sini kemudian peranan supervisi sangat vital baik dalam menilai maupun dalam membina teknik pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan yang juga menjadi tanggung jawabnya. Supervisi teknis pendidikan itu sendiri meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian serta kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan yang dimaksud teknis administrasi personil, material dan administrasi operasional. Semuanya itu menjadi tanggung jawab supervisi yang harus dilakukan dengan memegang teguh prinsip ilmiah, demokratis, kerja sama serta prinsip konstruktif dan kreatif.

Target yang ingin dicapai dari eksistensi supervisi dan peranannya adalah bagaimana mewujudkan efisiensi, efektifitas, rasionalitas dan ketertiban dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas organisasi (Sudibio, 1999). Dan yang merupakan tenaga yang berfungsi sebagai

supervisi adalah seluruh tenaga teknis pendidikan yang terdiri atas pejabat struktural pusat dan daerah serta pejabat fungsional yaitu kepala madrasah. Dengan merujuk dari pejabat supervisi di atas maka supervisi yang perlu dilakukan adalah :

1. Membangkitkan dan merangsang semangat guru dan supervisi madrasah dalam proses masing-masing dengan baik
2. Mengembangkan dan mencari metode belajar mengajar yang baru dalam proses pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai.
3. mengembangkan kerja sama yang baik dan harmonis antara guru dan siswa, guru dengan sesama guru, guru dengan kepala madrasah dan seluruh staf madrasah yang berada dalam lingkungan madrasah yang bersangkutan.
4. berusaha meningkatkan kualitas wawasan dan pengetahuan guru dan pegawai madrasah dengan cara mengadakan pembinaan serta berkala, baik dalam bentuk workshop, seminar, in servis training, up grading dan sebagainya.

Poin-poin tersebut juga pada akhirnya bertujuan menata lembaga – lembaga.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* atau penelitian survei yang bersifat korelasional, di mana peneliti mendapatkan data berdasarkan gejala alam atau fenomena tertentu yang sudah terjadi, peneliti tidak ikut terlibat dalam proses terjadinya gejala tersebut (Tiro, 2016: 1). Jadi, peneliti hanya melakukan survei tentang peranan Supervisi madrasah dan Peningkatan kinerja guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar yang terus berlansung samapai sekarang.

Variabel penelitian ini terdiri atas 1 variabel dependen, dan 1 variabel independen. Peningkatan kinerja guru (Y) diidentifikasi sebagai variabel dependen. Adapun peranan supervisi madrasah (X) diidentifikasi sebagai variabel independen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi tidak lain adalah keseluruhan individu yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di Madrasah Aliyah Al-Hidayah sejumlah 37 (tiga puluh enam ) responden yang terdiri dari guru PNS maupun guru honorer, ditambah dua supervisi Depag. Dan supervisi Diknas. Sebagai komponen terkait menjadi ukuran penilaian.

Tabel 1. Jumlah Guru di MA Al Hidayah

NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH
1.	Madrasah Aliyah Al-Hidayah Makassar	37
	JUMLAH	37

Sumber: sekolah Al-Hidayah kota makassar 2018

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1. Peranan Supervisi Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar.

Peranan supervisi dalam peningkatan kinerja guru adalah aktivitas-aktivitas supervisi yang berkaitan dengan indikator-indikator kinerja guru. Aktivitas yang dimaksud meliputi bantuan dan layanan kepada guru-guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Karena itu acuan yang dipakai untuk mengukur peranan supervisi dalam kinerja guru adalah indikator-indikator kinerja guru itu sendiri, yaitu :

- a. Membantu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membantu guru melakukan perencanaan pengajaran
- c. Membantu guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- d. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar mengajar

Pengumpulan data melalui kuesioner, yang mengukur peranan supervisi tersebut juga disusun dalam bentuk tabel kolektif (terlampir). Pada tabel ini setiap indikator yang diukur terlihat dengan jelas tingkat persentasenya.

#### 4.2. Membantu Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peranan supervisi dalam membantu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran tabel berikut ini :

Tabel 2: Membantu Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

Peranan Supervisi	Frekuensi	Bobot	Skor	Persentase
a. Sangat Membantu	0	4	0	0
b. Membantu	11	3	33	29,73
c. Cukup Membantu	10	2	20	27,03
d. Kurang Membantu	12	1	12	32,43
e. Tidak Membantu	4	0	0	0
Jumlah	37	10	65	89,19

Sumber Data : Hasil Kuesioner identifikasi guru

Hasil kuesioner pada table 2 menunjukkan bahwa, peranan supervisi dalam membantu guru menyiapkan rencana pelaksanaan sebanyak 89,19 % atau kategori sangat tinggi.

Abdillah, S.Ag mengatakan bahwa, di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar ini guru-guru menyusun renacan Pelaksanaan Pembelajaran melalui tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kami membentuk kelompok kerja untuk masing-masing bidang studi, misalnya kelompok pendidikan agama yang dibagi per-bidang studi sehingga kelompok akidah, kelompok fiqhi dan lain-lain. Begitupun pendidikan umum ada kelompok matematika, kelompok bahasa Indonesia dan lain-lain. Tiap-tiap kelompok bidang studi ada supervisi yang membimbing khusus.

Selain melakukan supervisi, supervisi juga sering mensosialisasikan informasi-informasi yang baru terutama yang berkaitan dengan program pengajaran, misalnya pada tahun 2006 KTSP, sekarang ada K.13 lagi itu yang dibawakan petunjuk oleh supervisi. (Muh.Ali Khan, S.Ag, M.Pdi. guru Akidah Akhlak, Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar, "wawancara", 21 september 2019)

Dengan demikian berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa, guru-guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mereka melakukan persiapan satu tahun sebelumnya oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dibawah bimbingan supervisi. Supervisilah yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru bagaimana guru-guru dapat melaksanakan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik, yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

#### 4.3. Membantu Guru Melakukan Perencanaan Pengajaran

Peranan supervisi dalam membantu guru melakukan perencanaan pengajaran adalah menyangkut pemahaman, cara melakukan penyusunan perencanaan pengajaran yang meliputi menganalisa materi-materi pembelajaran yang terdapat dalam buku paket maupun buku pelengkap lain yang relevan dan mengidentifikasi karakteristik metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Bagaimana seorang supervisi membantu guru dalam perencanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru-guru. Selengkapnya tabel berikut :

Tabel 3: Membantu guru melakukan perencanaan pengajaran

Peranan Supervisi	Frekuensi	Bobot	Skor	Persentase
a. Sangat Membantu	0	4	0	0
b. Membantu	7	3	21	18,92
c. Cukup Membantu	5	2	10	13,51
d. Kurang Membantu	15	1	15	40,54
e. Tidak Membantu	10	0	0	0
Jumlah	37	10	46	74,97



*Sumber Data : Hasil kuesioner identifikasi guru*

Hasil kuesioner pada table 3 menunjukkan bahwa peranan supervisi dalam membantu guru melakukan perencanaan pengajaran 74,97 % atau kategori tinggi.

Muhammad ALI,S.Ag, M.Pdi mengemukakan bahwa, sebenarnya yang namanya supervisi itu intinya harus lebih dari guru, kalau supervisi itu SDM nya sedang-sedang atau di bawah guru ya tidak ada gunanya. Yang kami mau supervisi itu harus betul-betul mengerti tentang dunia pendidikan supaya bisa menjadi tempat guru-guru curhat, bertanya dan jangan asal terangkat. Kalau supervisi di sini mungkin karena kita menuntut selalu lebih dari supervisi yang lain maka kita dikasih yang terbaik.

Beberapa waktu yang lalu ada supervisi terpadu oleh supervisi dari Diknas di Madrasah Aliyah Al-Hidayah mendapat nilai hampir seratus yaitu 98 (A+). Dalam hal perencanaan pengajaran, guru-guru di Madrasah Aliyah Al-Hidayah selalu mempersiapkan diri, dan ini biasanya juga supervisi selalu memberikan bimbingan kepada guru-guru, hal ini dilaksanakan sebab kami memahami bahwa membuat perencanaan pengajaran adalah suatu hal yang berguna bagi guru itu sendiri dan juga bagi siswa yang akan menerima pelajaran. (Ali.S.Ag.M.A Kepala Madrasah Aliyah Al-Hidayah, "Wawancara", Makassar, 23 september 2019)

Dengan demikian berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara tersebut di atas, dapat dipahami bahwa, guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Makassar. dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan perencanaan pengajaran sebelum masuk ke kelas, mereka selalu dibimbing oleh supervisi di samping kepala sekolah. Perencanaan pengajaran perlu ada pengaturan atau langkah-langkah kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah, guru-guru selalu mempersiapkan diri, hal ini dilaksanakan sebab guru memahami bahwa membuat perencanaan pengajaran adalah suatu hal yang berguna bagi guru itu sendiri dan juga bagi siswa yang akan menerima pelajaran.

#### 4.4. Membantu Guru Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Peranan supervisi membantu guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), dapat dilihat dalam uraian tabel berikut ini :

Tabel 4: Membantu Guru Memahami Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Peranan Supervisi	Frekuensi	Bobot	Skor	Persentase
a. Sangat Membantu	4	4	16	16,81
b. Membantu	11	3	33	29,73
c. Cukup Membantu	9	2	18	24,32
d. Kurang Membantu	9	1	9	24,32
e. Tidak Membantu	4	0	0	0
Jumlah	37	10	65	89,19

*Sumber Data : Hasil kuesioner identifikasi guru*

Tabel tersebut menunjukkan hasil kuesioner bahwa peranan supervisi dalam membantu guru memahami pelaksanaan proses belajar mengajar 89,18 % atau kategori sangat tinggi.

Imtihana, S.Pd mengemukakan bahwa hal-hal yang sering dikonsultasikan dengan supervisi antara lain masalah-masalah proses belajar mengajar (PBM) dan pembuatan program pembelajaran adalah yang paling utama ingin dilihat kemudian mengamati di kelas bagaimana guru mengelola kelas.

Dengan demikian berdasarkan hasil kuesioner, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, selalu diberikan bimbingan oleh supervisi. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil yang baik. Pada umumnya kalau mau mendapatkan hasil yang optimal suatu hasil yang optimal baik guru maupun untuk siswa yang menerima pelajaran , harus ada bimbingan dari seorang supervisi.

#### 4.5. Membantu Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar

Peranan supervisi membantu guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, dapat dilihat uraian tabel berikut ini :

Tabel 5: Membantu Guru Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar

Peranan Supervisi	Frekuensi	Bobot	Skor	Persentase
a. Sangat Membantu	0	0	0	0
b. Membantu	5	3	15	13,51
c. Cukup Membantu	8	2	16	21,62
d. Kurang Membantu	16	1	16	43,24
e. Tidak Membantu	8	0	0	0
Jumlah	37	10	47	78,37

Sumber Data : Hasil kuesioner identifikasi guru

Tabel tersebut menunjukkan hasil kuesioner bahwa peranan supervisi dalam membantu guru melaksanakan evaluasi hasil belajar 78,37 % atau kategori tinggi.

Kristianingsih, S.Pd. mengatakan yang saya amati sekarang kalau melihat frekuensi kunjungan supervisi selama tahun ajaran ini mungkin agak lebih banyak terutama pada saat sertifikasi guru-guru sering datang. Kalau ada acara-acara misalnya peringatan maulid dan hari-hari besar atau kalau ada rapat kerja, rapat evaluasi, menjelang ulangan semester, menjelang akhir semester, asal diundang selalu datang selain untuk supervisi.

Kalau ada kegiatan supervisi biasanya lewat pemberitahuan lebih dahulu tapi kadang juga datang tiba-tiba. Dan selama ini supervisi dari Depag. Lebih sering berkunjung daripada yang dari Diknas, mungkin karena kita tidak dalam satu ruangan. Tapi katanya Depag, juga akan mengantisipasi untuk mata pelajaran umum dimadrasah, ada supervisi yang akan mengkoordinir untuk tiap-tiap mata pelajaran dan akan membimbing guru-guru melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) supaya ada peran aktif dari supervisi. Tapi saya tidak tahu apakah ini hanya wacana atau sudah dirilis. (Kristianingsih, S.Pd, Wakasek bagian kurikulum, , "Wawancara", Makassar, 4 oktober 2019)

Dengan demikian berdasarkan hasil kuesioner dan hasil wawancara tersebut di atas, dapatlah dipahami bahwa guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar pada umumnya dalam mengevaluasi hasil belajar selalu ada bimbingan oleh supervisi. Dan ini yang sering datang memberikan bimbingan supervisi adalah dari supervisi Departemen agama, karena satu naungan Depag. Sedangkan supervisi Pendidikan Nasional kadang-kadang datang memberikan supervisi. Evaluasi sangat penting karena bertujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar dalam penguasaan kompetensi. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran.

Disamping melakukan wawancara kepada guru-guru, penulis juga melakukan wawancara kepada supervisi. Supervisi dari kantor Departemen Agama dengan supervisi dari Kantor Departemen Pendidikan Nasional. Hasil wawancaranya yaitu :

H.darmawati, S.Ag.. Mengemukakan kinerja guru-guru di Madrasah Aliyah Al-hidayah Kota Makassar sudah sangat baik, dalam melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran mereka membuat langsung untuk satu tahun periode pelajaran sebelum tahun pelajaran dimulai. Walaupun saya baru bertugas di Madrasa Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar sekitar lima bulan yaitu mulai tahun 2015, guru-guru di Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar sangat rajin dan disiplin. Dalam hal perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, dan alokasi waktu mereka pergunakan dengan baik, dibandingkan dengan sekolah yang saya supervisi sebelumnya, Madrasah Aliyah Al-Hidayah kota Makassar sudah sangat maju sekali, mungkin karena didukung juga oleh fasilitas dan perlengkapan sekolah yang sangat memadai, supervisi yang bertugas supervisi sebelum saya juga dari Departemen Agama yaitu ibu H.Darmawati, S.Ag beliau sangat rajin melakukan supervisi di Madrasah Aliyah Al- Hidayah Kota Makassar

H.Darmawati S.Ag mengemukakan, kinerja guru di Madrasah Aliyah Al- Hidayah Kota Makassar sudah sangat baik sekali. Mereka membuat RPP dilakukan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di bawah bimbingan supervisi, untuk kelompok mata pelajaran umum di bawah bimbingan supervisi dari Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan

kelompok guru mata pelajaran agama di bawah bimbingan supervisi Departemen Agama. Dalam hal perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, pelaksanaan proses belajar mengajar, mereka sangat bagus sekali, biasanya mereka awali dengan pre test untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang pernah disampaikan sebelumnya, agar dapat dihubungkan dengan pelajaran yang akan berlangsung. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti pelajaran dan diakhiri dengan pos test. Dalam hal evaluasi, biasanya saya minta mereka perlihatkan nilai-nilai siswa yang pernah mereka evaluasi terhadap siswa, dan nilai-nilai itulah yang saya ambil sebagai bahan laporan saya ke Diknas. Pada beberapa waktu yang lalu kami mengadakan terpadu di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar, kurang lebih lima kali supervisi yang turun, dan mendapat nilai baik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan dengan pihak supervisi serta hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lapangan dapatlah dipahami, bahwa peranan supervisi sudah cukup baik dalam bekerja sama dan membantu kegiatan guru-guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar memiliki kinerja yang sangat baik, terutama dalam penyusunan rencana pelaksanaan pengajaran, pengelolaan kelas, maupun pelaksanaan proses belajar mengajar. Disamping itu juga guru-guru Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar memiliki rasa pengabdian, kebersamaan dan profesionalisme sehingga melahirkan etos kerja yang tinggi pula. Hal ini terbukti pada saat dilaksanakan supervisi terpadu oleh para supervisi dari Departemen Pendidikan nasional, kinerja plus itu mampu mengantarkan Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar memperoleh nilai A.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peranan pengawas dalam peningkatan kinerja guru di madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar sedang, berdasarkan hasil pembagian kuesioner dan hasil wawancara beberapa guru dan kepala sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badrussaman, *Jurnal Al-Qalam, (balitbang) Kota Makassar*, Edisi Januari-juni 2016
- Bafadal Ibrahim, *Peningkatan profesionalme Guru Madrasah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- Departemen Agama RI Direktorat jenderal pembinaan kelembagaan Agama Islam, *Panduan Tugas Jabatan Fungsional Supervisi Pendidikan Agama Islam*
- Kamal Muhammad Isa, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : Fikahati Aneka, 2014
- Muhammad Idrus, *Pengaruh Supervisian Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Sikap Keguruan Terhadap Kinerja Guru SLTP di Kab. Barru*, Skripsi IAIN Alauddin Makassar 2001
- Munir, "Peranan Supervisor Dalam Meningkatkan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SLTPN di Kec. Biringkanaya Makassar" Tesis UMI Makassar 2012. Nugroho Noto Susanto, *Bahan Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada rapat Kerja Rektor, Universitas, Institut Negeri Seluruh Indonesia 10 Juni 2001*, Jakarta:Depdikbud,
- Nana Sujana, *Metode Statistik*, Cet III, Tarsito, Bandung: 2016
- Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Cet III : Sinar Baru Algensindo, Bandung: 2016.
- Amiruddin, *Guru Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar*
- Darmawati, *S.Pd Supervisi Di Madrasah Aliyah Al Hidayah Kota Makssar.*